

PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE PADA SEKTOR RITEL PERIODE 2019-2023*THE EFFECT OF LIQUIDITY, LEVERAGE, PROFITABILITY, AND ACTIVITY ON PRICE TO BOOK VALUE IN THE RETAIL SECTOR FOR THE 2019–2023 PERIOD*

Oleh:

**Artina S. Paat¹
Yunita Mandagie²**¹²³Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi Manado

Email:

[¹artinapaat07@gmail.com](mailto:artinapaat07@gmail.com)[²mandagiey@yahoo.com](mailto:mandagiey@yahoo.com)

Abstrak: Sektor ritel memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia karena berhubungan langsung dengan konsumsi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas, leverage, profitabilitas, dan aktivitas terhadap Price to book value pada perusahaan sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan sektor ritel yang terdaftar di BEI, dengan jumlah sampel sebanyak 18 perusahaan yang dipilih melalui teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, rasio likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PBV, leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV, sedangkan rasio aktivitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PBV. Secara simultan, keempat variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap Price to book value. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola struktur modal dan menghasilkan laba merupakan faktor utama yang memengaruhi nilai pasar perusahaan sektor ritel di Indonesia. Sementara itu, tingkat likuiditas dan efisiensi aktivitas operasional belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai nilai perusahaan.

Kata Kunci: Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas, Price To Book Value, Sektor Ritel.

Abstract: The retail sector plays a crucial role in supporting Indonesia's economic growth as it directly relates to consumer spending. This study aims to analyze the effect of liquidity ratio, leverage ratio, profitability ratio, and activity ratio on the Price to book value of retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019–2023 period. This research employs a quantitative approach with an associative method. The population includes all retail sector companies listed on the IDX, with a total of 18 companies selected as samples using the purposive sampling technique based on specific criteria. The results show that partially, the liquidity ratio has a negative and insignificant effect on PBV; leverage has a positive and significant effect on PBV; profitability has a positive and significant effect on PBV; while the activity ratio has a negative and insignificant effect on PBV. Simultaneously, all four variables significantly affect the Price to book value. The findings indicate that the company's ability to manage its capital structure and generate profits is the main determinant influencing market value in Indonesia's retail sector. Meanwhile, liquidity and operational efficiency have not yet become the primary considerations for investors in assessing company value.

Keywords: Liquidity, Leverage, Profitability, Activity, Price to book value, Retail Sector.

PENDAHULUAN**Latar Belakang Penelitian**

Sektor ritel merupakan bagian penting dalam perekonomian Indonesia karena berperan langsung dalam memenuhi kebutuhan konsumen akhir. Pada masa pandemi Covid-19, sektor ini mengalami penurunan akibat melemahnya daya beli masyarakat. Namun, pasca pandemi, kinerja ritel kembali pulih dan bahkan melampaui kondisi pra-pandemi. Data Bank Indonesia menunjukkan peningkatan indeks penjualan riil, mengindikasikan tumbuhnya kepercayaan konsumen dan pulihnya aktivitas ritel nasional. Dalam kondisi persaingan yang semakin ketat, perusahaan ritel dituntut untuk mengelola keuangan secara lebih efektif guna mempertahankan daya saing pasar. Rasio keuangan seperti likuiditas, leverage, profitabilitas, dan aktivitas menjadi indikator penting untuk

menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban, menghasilkan keuntungan, memanfaatkan aset, serta menunjukkan ketahanan struktur permodalan. Rasio-rasio ini juga memiliki peran strategis dalam memengaruhi persepsi pasar dan nilai perusahaan, yang tercermin melalui *Price to book value* (PBV).

Tabel 1. Data PBV Pada Perusahaan Sektor Ritel Tahun 2023

No	Kode	Perusahaan	PBV(2023)
1	ACES	PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk	2.00
2	AMRT	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	3.67
3	BOGA	PT Bintang Oto Global Tbk	9.25
4	CARS	PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk	1.71
5	CSAP	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	0.98
6	DAYA	PT Duta Intidaya Tbk	39.59
7	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk	0.41
8	ECII	PT Electronic City Indonesia Tbk	0.33
9	EPMT	PT Enseval Putera Megatrading Tbk	0.59
10	ERAA	PT Erajaya Swasembada	0.84
11	ERAL	PT Sinar Eka Selaras Tbk	1.38
12	GLOB	PT Global Teleshop Tbk	-0.12
13	HERO	PT DFI Retail Nusantara Tbk	2.61
14	IMAS	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	0.97
15	KMDS	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	1.63
16	LPPF	PT Matahari Department Store	0.15
17	MAPA	PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk	3.97
18	MAPI	PT Mitra Adiperkasa Tbk	2.39
19	MIDI	PT Midi Utama Indonesia Tbk	3.67
20	MPMX	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	0.77
21	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk	3.25
22	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	0.88
23	PMJS	PT Putra Mandiri Jembar Sakti Tbk	0.64
24	RALS	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	0.86
25	RANC	PT Supra Boga Lestari Tbk	3.50
26	SDPC	PT Millennium Pharmacon International Tbk	0.72
27	SLIS	PT Gaya Abadi Sempurna Tbk	0.53
28	SONA	PT Sona Topas Tourism Industry Tbk	1.14
29	TELE	PT OmniInovasi Indonesia Tbk	-0.78
30	TRIO	PT Trikonsel Oke Tbk	3.91
31	ZONE	PT Mega Perintis Tbk	3.39

Sumber : Diolah (2025)

Data PBV perusahaan ritel tahun 2023 menunjukkan perbedaan yang signifikan, mulai dari nilai sangat tinggi pada PT Duta Intidaya Tbk (39,59) hingga nilai sangat rendah pada beberapa perusahaan lain. Variasi ini menggambarkan adanya perbedaan fundamental dalam kinerja dan strategi perusahaan ritel di Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan analisis komprehensif mengenai faktor-faktor keuangan yang memengaruhi PBV, terutama pada periode terbaru pasca pandemi.

Penelitian ini berfokus pada pengaruh rasio likuiditas, leverage, profitabilitas, dan aktivitas terhadap *Price to book value* pada perusahaan sektor ritel selama periode 2019–2023. Berbeda dari penelitian terdahulu yang banyak mengkaji sektor manufaktur atau industri lainnya, penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan menyoroti karakteristik unik sektor ritel serta menggunakan periode data terbaru. Hasil penelitian diharapkan memberikan wawasan bagi manajemen, investor, dan akademisi dalam pengambilan keputusan strategis untuk meningkatkan nilai pasar dan kinerja perusahaan ritel di Indonesia.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap *price to book value* pada sektor ritel di Indonesia periode 2019-2023.

2. Mengetahui pengaruh rasio leverage terhadap *price to book value* pada sektor ritel di Indonesia periode 2019-2023.
3. Mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap *price to book value* sektor pada ritel di Indonesia pada periode 2019-2023.
4. Mengetahui pengaruh rasio aktivitas terhadap *price to book value* pada sektor ritel di Indonesia periode 2019-2023.
5. Mengetahui pengaruh rasio likuiditas, leverage, profitabilitas dan aktivitas secara simultan terhadap *price to book value* pada sektor ritel di Indonesia periode 2019- 2023.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori agensi merupakan teori yang menjelaskan hubungan yang terjadi antara pihak manajemen perusahaan selaku agen dengan pemilik perusahaan selaku pihak principal. Pihak principal adalah pihak yang memberikan perintah kepada pihak lain yaitu agen untuk melakukan semua kegiatan atas nama principal. Pemilik perusahaan yaitu principal selalu ingin mengetahui semua informasi yang mengenai aktivitas perusahaan, termasuk dalam aktivitas manajemen dalam hal pengoperasian dana yang di investasikan dalam perusahaan. Melalui laporan pertanggung jawaban yang di buat manajemen selaku agen, principal mendapatkan informasi yang di butuhkan dan sekaligus sebagai alat penilaian atas kinerja yang dilakukan agen dalam periode tertentu. Namun dalam praktiknya adalah kecenderungan pihak agen yaitu manajemen melakukan tindakan curang agar laporan pertanggungjawaban yang sajikan baik dan akan memberikan keuntungan pada pihak principal, sehingga kinerja yang dilakukan agen terlihat baik (Purba, 2023)

Teori Sinyal (Signaling Theory)

Menurut Brigham & Houston (2016), signalling theory merupakan sebuah teori mengenai alasan perusahaan memberikan informasi keuangan ke pasar modal. Teori sinyal menjelaskan bahwa manajemen perusahaan bertindak sebagai agen yang harus mengkomunikasikan informasi pelaporan keuangan kepada pihak eksternal (Brigham & Houston, 2016).

Laporan keuangan

Fahmi (2014) mengatakan “bahwa laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan secara sederhana merupakan suatu informasi mengenai keadaan keuangan pada suatu perusahaan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu dan sebagai pengambilan keputusan baik untuk pihak internal maupun eksternal.

Rasio Likuiditas

Fitriana (2024) mengatakan bahwa rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, Perusahaan akan dapat memenuhi utangnya, terutama yang sudah jatuh tempo. Dengan kata lain, rasio likuiditas berperan dalam menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo, baik terhadap pihak eksternal (likuiditas badan usaha) maupun pihak internal (likuiditas perusahaan).

Rasio Leverage

Harahap (2013) menjelaskan pengertian leverage adalah suatu rasio yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan dengan modal, dimana rasio ini dapat melihat sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan dengan modal.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio penilaian atau perbandingan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan yang terkait dengan penjualan, asset, dan ekuitas atas dasar pengukuran tertentu. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan maupun kenaikan dan juga penyebab perubahan tersebut. Oleh karenanya rasio ini sering disebut sebagai alat ukur kinerja manajemen di perusahaan (Fitriana, 2024).

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada. Semua rasio aktivitas akan melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada berbagai jenis aktiva. Rasio-rasio aktivitas menganggap bahwa sebaiknya terdapat keseimbangan yang layak antara penjualan dan beragam unsur aktiva misalnya persediaan, aktiva tetap dan aktiva lainnya (Fitriana, 2024).

Price To Book Value

Price to book value (PBV) merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan. *Price to book value* yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan kedepan. Hal itu juga yang menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Ningrum, 2022).

Penelitian Terdahulu

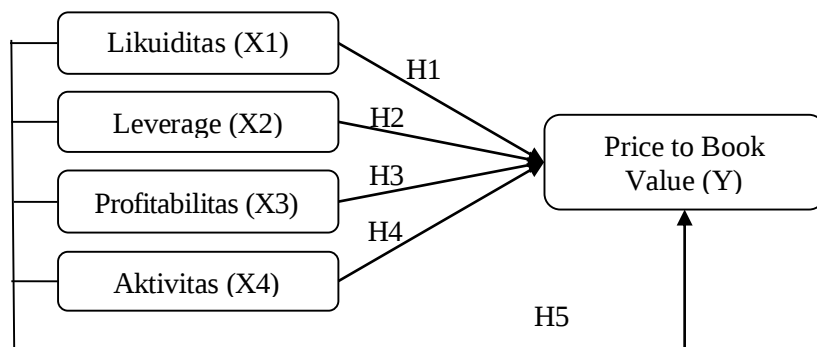
Penelitian Anjani & Ramadhan (2025) bertujuan untuk memahami pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan di Sub-Sektor Perdagangan Ritel Barang Primer yang terdaftar di IDX untuk periode 2019-2023. Model penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif menggunakan data sekunder. Teknik pengambilan sampel untuk penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan ketentuan tertentu atau melalui seleksi khusus. Pendekatan analitis yang digunakan adalah regresi linier berganda, dengan memanfaatkan perangkat lunak Eviews 12. Menurut hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan likuiditas memiliki pengaruh negatif tetapi signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Pelealu, Van Rate, & Sumarauw (2022) bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh Profitabilitas yang diukur dengan Return On Asset, Likuiditas yang diukur dengan Current Ratio, Struktur Modal yang diukur dengan Debt to Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan Price to Book Value. Metode pengambilan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu, sampel yang digunakan adalah 11 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Profitabilitas (ROA) mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV), Likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), dan Struktur Modal (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Meskipun secara parsial terdapat hasil yang tidak berpengaruh signifikan, namun secara simultan profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Kalengkongan, Mangantar, & Van Rate (2021) bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Retail Trade di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Metode pengambilan sampel yang digunakan, yaitu metode purposive sampling. Jumlah sampel yang digunakan adalah 8 perusahaan dari 26 populasi perusahaan Retail Trade yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kemudian, secara simultan Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hipotesis Penelitian

- H₁= Likuiditas diduga berpengaruh signifikan terhadap *Price to book value* Sektor Ritel di Bursa Efek Indonesia.
- H₂= Leverage diduga berpengaruh terhadap *Price to book value* Sektor Ritel di Bursa Efek Indonesia.
- H₃= Profitabilitas diduga berpengaruh signifikan terhadap *Price to book value* Ritel di Bursa Efek Indonesia.
- H₄= Aktivitas diduga berpengaruh signifikan terhadap Nilai *Price to book value* Sektor Ritel di Bursa Efek Indonesia.
- H₅= Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Aktivitas diduga berpengaruh signifikan terhadap *Price to book value* Sektor Ritel di Bursa Efek Indonesia.



Gambar 1. Model Penelitian
Sumber: Diolah (2025)

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk melihat hubungan atau pengaruh antar variabel. Penelitian ini dilakukan dengan cara menguji teori melalui pengukuran variabel menggunakan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah 31 perusahaan di sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Teknik pengambilan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling. Metode ini adalah salah satu Teknik sampling non random di mana peneliti menentukan sampel dengan menentukan ciri – ciri yang sesuai dengan tujuan yang ada. Kriteria pemilihan sampel yang di gunakan yaitu :

1. Perusahaan Sektor Ritel yang telah go public atau telah IPO (initial Public Offering) sebelum tahun 2019.
2. Termasuk dalam sektor ritel menurut klasifikasi Bursa Efek Indonesia.
3. Memiliki data keuangan yang lengkap dan dapat dihitung untuk seluruh variabel penelitian selama periode 2019–2023.
4. Tidak pernah mengalami suspensi perdagangan, masuk radar Unusual Market Activity (UMA), atau proses restrukturisasi hukum seperti PKPU yang dapat memengaruhi validitas dan stabilitas data.

Tabel 2. Daftar Sampel

No	Kode	Perusahaan
1	ACES	PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk
2	AMRT	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
3	BOGA	PT Bintang Oto Global Tbk
4	CARS	PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk
5	CSAP	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
6	DAYA	PT Duta Intidaya Tbk
7	ECII	PT Electronic City Indonesia Tbk
8	ERAA	PT Erajaya Swasembada
9	ERAL	PT Sinar Eka Selaras Tbk
10	HERO	PT DFI Retail Nusantara Tbk
11	LPPF	PT Matahari Department Store
12	MAPA	PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk
13	MAPI	PT Mitra Adiperkasa Tbk
14	MIDI	PT Midi Utama Indonesia Tbk
15	MPMX	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
16	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk

17	RALS	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk
18	RANC	PT Supra Boga Lestari Tbk

Sumber : Diolah Penulis (2025)

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini meneliti perusahaan sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Bursa Efek Indonesia berperan sebagai platform bagi perusahaan yang telah go public di Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan mereka. Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data sekunder, yaitu data yang tidak diperoleh secara langsung, melainkan berasal dari penelitian sebelumnya. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id, serta dari situs resmi masing – masing perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yang mencakup laporan keuangan dari setiap perusahaan sampel selama tahun 2019 hingga 2023.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, di mana data tidak diperoleh secara langsung dari objek penelitian, melainkan melalui sumber-sumber online yang memuat laporan keuangan perusahaan. Sumber data tersebut mencakup situs resmi Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id, serta situs resmi masing-masing perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Selain laporan keuangan, penelitian ini juga didukung oleh artikel serta buku referensi yang relevan. Dengan demikian, metode pengumpulan data dilakukan dengan mengakses berbagai sumber terpercaya guna memperoleh informasi yang akurat dan mendukung analisis dalam penelitian ini.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Tabel 3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Parameter
Likuiditas (X1)	Likuiditas adalah sebuah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban untuk membayar hutang jangka pendeknya, seperti: utang usaha, utang dividen, hutang pajak, dan lain sebagainya.	Current ratio (CR): $CR = \text{Current Assets} / \text{Current Liability}$
Leverage (X2)	Leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap).	Dept To Equity Ratio (DER): $DER = \text{Total Liability} / \text{Total Equity}$
Profitabilitas (X3)	Rasio profitabilitas merupakan rasio utama dalam seluruh laporan keuangan, karena tujuan utama perusahaan adalah hasil operasi/keuntungan.	Return on Asset (ROA): $ROA = \text{Net Profit} / \text{Total Assets}$
Aktivitas (X4)	Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien suatu perusahaan menggunakan asetnya.	Inventory Turn Over (ITO): $ITO = \text{Cost of Goods Sold} / \text{Average Inventory}$
Price To Book Value (Y)	<i>Price to book value</i> merupakan sesuatu yang sangat penting bagi perusahaan, hal ini dikarenakan peningkatan harga saham akan mencerminkan kemakmuran para investor atau pemegang saham	Price To Book Value (PVB): $PVB = \text{Market Price Per Share} / \text{Book Value Per Share}$

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif Variabel

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis lebih lanjut atau menarik kesimpulan yang berlaku secara umum (Sugiyono, 2019). Data yang dianalisis mencakup rata-rata (mean), standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, dan jumlah data penelitian.

Analisis Regresi Data Panel

Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Menurut Agus Widarjono (2009), penggunaan data panel dalam sebuah observasi mempunyai beberapa keuntungan yang

diperoleh. Pertama, data panel yang merupakan gabungan dua data *time series* dan *cross section* mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan lebih menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar. Kedua, menggabungkan informasi dari data *time series* dan *cross section* dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel (*omitted-variabel*). Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain :

1. Common Effect Model: Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan Ordinary Least Square (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.
2. Fixed Effect Model: Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model Fixed Effects menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian sloponya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable (LSDV)*.
3. Random Effect Model: Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model Random Effect perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model Random Effect yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model (ECM)* atau teknik *Generalized Least Square (GLS)*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Regresi data panel yaitu dengan menggabungkan jenis data *cross section* dan *time series*. Untuk mengetahui metode yang paling efisien dari tiga model persamaan yaitu Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM) perlu dilakukan pengujian masing-masing model tersebut dengan menggunakan metode regresi data panel sebagai berikut :

Common Effect Model (CEM)

Tabel 4. Hasil Regresi Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: Y Method: Panel Least Squares Date: 11/06/25 Time: 01:45 Sample: 2019 2023 Periods included: 5 Cross-sections included: 18 Total panel (balanced) observations: 90				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.695583	0.772554	2.194777	0.0309
X1	-0.402520	0.295428	-1.362495	0.1766
X2	0.647455	0.075532	8.571914	0.0000
X3	0.178938	0.072627	2.463791	0.0158
X4	-0.016245	0.033461	-0.485504	0.6286
R-squared	0.511479	Mean dependent var		3.681444
Adjusted R-squared	0.488490	S.D. dependent var		5.257473
S.E. of regression	3.760142	Akaike info criterion		5.540743
Sum squared resid	1201.787	Schwarz criterion		5.679621
Log likelihood	-244.3334	Hannan-Quinn criter.		5.596747
F-statistic	22.24864	Durbin-Watson stat		1.863027
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data sekunder yang diolah menggunakan Eviews 12

Berdasarkan hasil regresi dengan metode Panel Least Squares (Common Effect Model) pada periode 2019–2023, diperoleh nilai konstanta sebesar 1,695583 dengan probabilitas 0,0309. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum model dapat menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara signifikan. Nilai R-squared sebesar 0,511479 menunjukkan bahwa sebesar 51,14% variasi dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu X1 (Likuiditas), X2 (Leverage), X3 (Profitabilitas), dan X4 (Aktivitas), sedangkan sisanya 48,86% dijelaskan oleh faktor lain di luar model ini. Nilai Prob (F-statistic) = 0,0000 juga mengindikasikan bahwa secara simultan keempat variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian,

penggunaan Common Effect Model (CEM) dinilai sesuai dan realistis dalam menggambarkan hubungan antar variabel dalam penelitian ini.

Fixed Effect Model (FEM)

Tabel 5. Hasil Regresi Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 11/06/25 Time: 02:30
Sample: 2019 2023
Periods included: 5
Cross-sections included: 18
Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.533160	0.825747	1.856694	0.0677
X1	-0.424111	0.326408	-1.299328	0.1982
X2	0.658790	0.082212	8.013335	0.0000
X3	0.206178	0.100781	2.045813	0.0446
X4	-0.004884	0.039437	-0.123833	0.9018

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.589040	Mean dependent var	3.681444	
Adjusted R-squared	0.462126	S.D. dependent var	5.257473	
S.E. of regression	3.855826	Akaike info criterion	5.745635	
Sum squared resid	1010.983	Schwarz criterion	6.356699	
Log likelihood	-236.5536	Hannan-Quinn criter.	5.992052	
F-statistic	4.641245	Durbin-Watson stat	2.238646	
Prob(F-statistic)	0.000001			

Sumber: Data sekunder yang diolah menggunakan Eviews 12

Berdasarkan hasil regresi dengan menggunakan Fixed Effect Model (FEM) pada periode 2019–2023, diperoleh nilai konstanta sebesar 1,533160 dengan probabilitas sebesar 0,0677. Nilai R-squared sebesar 0,589040 menunjukkan bahwa sebesar 58,90% variasi dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen, yaitu X1 (Likuiditas), X2 (Leverage), X3 (Profitabilitas), dan X4 (Aktivitas), sedangkan sisanya sebesar 41,10% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Selain itu, nilai Prob (F-statistic) sebesar 0,000001 menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian, penggunaan Fixed Effect Model (FEM) dianggap mampu menggambarkan hubungan antar variabel dalam penelitian ini dengan baik.

Random Effect Model (REM)

Tabel 6. Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 11/06/25 Time: 02:47
Sample: 2019 2023
Periods included: 5
Cross-sections included: 18
Total panel (balanced) observations: 90
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.695583	0.792213	2.140312	0.0352
X1	-0.402520	0.302946	-1.328684	0.1875
X2	0.647455	0.077454	8.359197	0.0000
X3	0.178938	0.074475	2.402651	0.0185
X4	-0.016245	0.034312	-0.473456	0.6371

Effects Specification

		S.D.	Rho
Cross-section random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		3.855826	1.0000

Weighted Statistics

R-squared	0.511479	Mean dependent var	3.681444
Adjusted R-squared	0.488490	S.D. dependent var	5.257473
S.E. of regression	3.760142	Sum squared resid	1201.787
F-statistic	22.24864	Durbin-Watson stat	1.863027
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.511479	Mean dependent var	3.681444
Sum squared resid	1201.787	Durbin-Watson stat	1.863027

Sumber: Data sekunder yang diolah menggunakan Eviews 12

Berdasarkan hasil analisis dengan metode Random Effect Model (REM) untuk periode 2019–2023, diperoleh nilai konstanta sebesar 1,695583 dengan tingkat probabilitas 0,0352. Nilai R-squared sebesar 0,511479 menunjukkan bahwa 51,15% variasi dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen, yaitu X1 (Likuiditas), X2 (Leverage), X3 (Profitabilitas), dan X4 (Aktivitas), sedangkan 48,85% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Nilai Prob (F-statistic) sebesar 0,000000 juga menandakan bahwa secara bersama-sama keempat variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, penerapan Random Effect Model (REM) dinilai sesuai untuk menggambarkan hubungan antar variabel dalam penelitian ini karena mempertimbangkan adanya variasi acak pada individu dan waktu.

Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel**Uji Chow****Tabel 7. Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.754923	(17,68)	0.7357
Cross-section Chi-square	15.559752	17	0.5552

Sumber: Data sekunder yang diolah menggunakan Eviews 12

Berdasarkan hasil Uji Chow, diperoleh nilai probabilitas Cross-section F sebesar $0,7357 > 0,05$. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian, model yang paling sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini adalah Common Effect Model (CEM), karena tidak terdapat perbedaan signifikan antara model Common Effect dan Fixed Effect.

Uji Hausman**Tabel 8. Hasil Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.882239	4	0.9271

** WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

Sumber: Data sekunder yang diolah menggunakan Eviews 12

Berdasarkan hasil uji Hausman, diperoleh nilai probabilitas pada cross-section random sebesar $0,9271 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima, sehingga model yang paling sesuai untuk digunakan dalam estimasi regresi data panel adalah Random Effect Model (REM).

Uji Lagrange Multiplier (LM)**Tabel 9. Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.518273 (0.4716)	7.506117 (0.0061)	8.024390 (0.0046)
Honda	-0.719912 (0.7642)	2.739729 (0.0031)	1.428227 (0.0766)
King-Wu	-0.719912 (0.7642)	2.739729 (0.0031)	2.150836 (0.0157)
Standardized Honda	-0.579330 (0.7188)	4.021335 (0.0000)	-1.926294 (0.9730)
Standardized King-Wu	-0.579330 (0.7188)	4.021335 (0.0000)	-0.343314 (0.6343)
Gourieroux, et al.	--	--	7.506117 (0.0089)

Sumber: Data sekunder yang diolah menggunakan Eviews 12

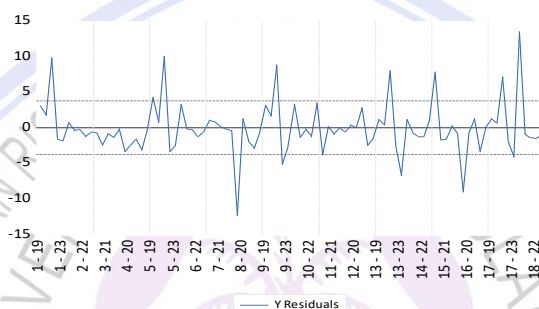
Berdasarkan hasil uji Lagrange Multiplier yang ditampilkan pada tabel 9, diketahui bahwa nilai probabilitas Both pada metode Breusch-Pagan sebesar 0,0046, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, model yang paling tepat digunakan untuk mengestimasi data panel dalam penelitian ini adalah Random Effect Model (REM).

Model Terbaik Regresi Data Panel**Uji Asumsi Klasik****Uji Multikolinearitas****Tabel 10. Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)**

	Y	X1	X2	X3	X4
Y	1.000000	-0.254285	0.688478	0.007633	-0.095238
X1	-0.254285	1.000000	-0.311254	0.372105	-0.037319
X2	0.688478	-0.311254	1.000000	-0.217541	-0.101529
X3	0.007633	0.372105	-0.217541	1.000000	0.039118
X4	-0.095238	-0.037319	-0.101529	0.039118	1.000000

Sumber: Data sekunder yang diolah menggunakan Eviews 12

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antar variabel bebas dalam model regresi. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 4.13, nilai korelasi antar variabel bebas (X1, X2, X3, dan X4) menunjukkan angka tertinggi sebesar 0,372, yang masih berada di bawah batas toleransi 0,8. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas pada model regresi yang

Uji Heteroskedastisitas**Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: Data sekunder yang diolah menggunakan Eviews 12

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang disajikan pada Gambar 2, terlihat bahwa sebaran residual tidak membentuk pola tertentu dan tersebar secara acak di atas dan di bawah garis nol. Pola sebaran yang acak ini menunjukkan bahwa varians residual relatif konstan pada setiap pengamatan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas dan telah memenuhi asumsi homoskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Data Panel**Tabel 11. Hasil Analisis Regresi Linear Data Panel**

```

Estimation Command:
=====
LS(?) Y C X1 X2 X3 X4

Estimation Equation:
=====
Y = C(1) + C(2)*X1 + C(3)*X2 + C(4)*X3 + C(5)*X4

Substituted Coefficients:
=====
Y = 1.69558264314 - 0.402519615468*X1 + 0.64745460612*X2 +
0.178937555595*X3 - 0.016245365047*X4

```

Sumber: Data sekunder yang diolah menggunakan Eviews 12

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel, diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 1,69 - 0,40X_1 + 0,65X_2 + 0,18X_3 - 0,02X_4$$

Adapun penjelasan dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Konstanta (α) sebesar 1,69 menunjukkan bahwa apabila variabel Likuiditas (X_1), Leverage (X_2), Profitabilitas (X_3), dan Aktivitas (X_4) bernilai konstan atau nol, maka nilai *Price to book value* (PBV) (Y) akan meningkat sebesar 169%.
2. Koefisien variabel Likuiditas (X_1) sebesar -0,40 artinya apabila variabel lain dianggap konstan dan Likuiditas meningkat sebesar 1%, maka PBV akan menurun sebesar 4%. Sebaliknya, jika Likuiditas menurun sebesar 1%, maka PBV akan meningkat sebesar 4%.

3. Koefisien variabel Leverage (X_2) sebesar 0,65 artinya apabila variabel lain konstan dan Leverage meningkat sebesar 1%, maka PBV akan meningkat sebesar 0,65%. Sebaliknya, jika Leverage menurun sebesar 1%, maka PBV akan menurun sebesar 0,65%.
4. Koefisien variabel Profitabilitas (X_3) sebesar 0,18 artinya apabila variabel lain konstan dan Profitabilitas meningkat sebesar 1%, maka PBV akan meningkat sebesar 18%. Sebaliknya, jika Profitabilitas menurun sebesar 1%, maka PBV juga akan menurun sebesar 0,18%.
5. Koefisien variabel Aktivitas (X_4) sebesar -0,02 artinya apabila variabel lain konstan dan Aktivitas meningkat sebesar 1%, maka PBV akan menurun sebesar 2%. Sebaliknya, jika Aktivitas menurun sebesar 1%, maka PBV akan meningkat sebesar 2%. digunakan dalam penelitian ini. Nilai Koefisien Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Return Saham.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 12. Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.695583	0.772554	2.194777	0.0309
X1	-0.402520	0.295428	-1.362495	0.1766
X2	0.647455	0.075532	8.571914	0.0000
X3	0.178938	0.072627	2.463791	0.0158
X4	-0.016245	0.033461	-0.485504	0.6286

Sumber: Data sekunder yang diolah menggunakan Eviews 12

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji t pada variabel Likuiditas (X_1) diperoleh nilai t hitung sebesar 1,362495 t tabel yaitu 1.987 dan nilai sig. 0,1766 > 0,05, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya variabel Likuiditas tidak berpengaruh terhadap PBV Sektor Ritel di Indonesia.
2. Hasil uji t pada variabel Leverage (X_2) diperoleh nilai t hitung sebesar 8,571914 t tabel yaitu 1.987 dan nilai sig. 0,0000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel Leverage berpengaruh terhadap PBV Sektor Ritel di Indonesia.
3. Hasil uji t pada variabel Profitabilitas (X_3) diperoleh nilai t hitung sebesar 2,463791 t tabel yaitu 1.987 dan nilai sig. 0,0158 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel Profitabilitas berpengaruh terhadap PBV Sektor Ritel di Indonesia.
4. Hasil uji t pada variabel Aktivitas (X_4) diperoleh nilai t hitung sebesar 0,485504 t tabel yaitu 1.987 dan nilai sig. 0,6286 > 0,05, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya variabel aktivitas tidak berpengaruh terhadap PBV Perusahaan Ritel di Indonesia.

Uji Simultan (Uji f)

Tabel 12. Hasil Uji Simultan (Uji f)

R-squared	0.511479
Adjusted R-squared	0.488490
S.E. of regression	3.760142
Sum squared resid	1201.787
Log likelihood	-244.3334
F-statistic	22.24864
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Data sekunder yang diolah menggunakan Eviews 12

Nilai F hitung sebesar 22,24864 > F tabel yaitu 2,47 dan nilai sig. 0,000000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel, Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Aktivitas berpengaruh terhadap PBV Sektor Ritel di Indonesia.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R2)

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R2)

R-squared	0.511479
Adjusted R-squared	0.488490
S.E. of regression	3.760142
Sum squared resid	1201.787
Log likelihood	-244.3334
F-statistic	22.24864
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Data sekunder yang diolah menggunakan Eviews 12

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 13, diperoleh nilai Adjusted R-squared sebesar 0,488490. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari Rasio Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Aktivitas mampu menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikat *Price to book value* (PBV) sebesar 48,84%. Dengan demikian, hampir setengah dari variasi perubahan PBV dapat dijelaskan oleh keempat variabel tersebut, sedangkan sisanya sebesar 51,16% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini, seperti kondisi ekonomi makro, tingkat suku bunga, atau faktor eksternal lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas Terhadap *Price To Book Value*

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pengungkapan Corporate Social Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price to book value* (PBV) perusahaan sektor ritel yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2023. Pengaruh negatif yang tidak signifikan menunjukkan bahwa peningkatan likuiditas tidak selalu diikuti oleh kenaikan nilai perusahaan. Likuiditas yang terlalu tinggi dapat menandakan adanya dana menganggur (*idle cash*) yang belum dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan laba. Kondisi ini dapat menurunkan daya tarik investor dan mengurangi penilaian pasar terhadap perusahaan.

Pengaruh Leverage Terhadap *Price To Book Value*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to book value* (PBV) perusahaan sektor ritel yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2023. Pengaruh positif tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat leverage, semakin tinggi pula penilaian pasar terhadap perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mampu mengelola penggunaan utang secara efisien untuk membiayai aktivitas operasional dan ekspansi yang meningkatkan kinerja keuangan. Dengan meningkatnya profitabilitas akibat penggunaan utang yang produktif, kepercayaan investor meningkat dan harga saham cenderung naik, sehingga berdampak pada peningkatan PBV. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahmawati & Simamora (2021) yang menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to book value*.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Price To Book Value*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to book value* (PBV) perusahaan sektor ritel yang terdaftar di BEI periode 2019–2023. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka semakin meningkat pula nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang baik, sehingga memberikan sinyal positif bagi investor dan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan. Dengan demikian, peningkatan profitabilitas akan mendorong kenaikan nilai pasar perusahaan yang tercermin pada *Price to book value*. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Khasanah (2019) yang menyatakan bahwa Return on Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to book value*.

Pengaruh Aktivitas Terhadap *Price To Book Value*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa Aktivitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price to book value* (PBV) perusahaan sektor ritel yang terdaftar di BEI periode 2020–2023. Hasil ini menunjukkan bahwa efisiensi perputaran aset perusahaan tidak menjadi faktor utama dalam penilaian pasar terhadap nilai perusahaan. Meskipun rasio aktivitas menggambarkan seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan asetnya, investor kemungkinan lebih memperhatikan profitabilitas dan struktur modal dalam menentukan harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan efisiensi aktivitas belum tentu tercermin dalam peningkatan PBV. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa rasio aktivitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Dan Aktivitas Secara Simultan Terhadap *Price To Book Value*

Berdasarkan hasil Uji F, diperoleh bahwa Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Aktivitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Price to book value* (PBV) pada perusahaan sektor ritel yang terdaftar di BEI periode 2019–2023. Hasil ini menunjukkan bahwa keempat variabel independen tersebut, jika dipertimbangkan secara bersama-sama, mampu menjelaskan variasi perubahan PBV secara signifikan. Likuiditas yang mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, Leverage yang menggambarkan struktur pendanaan, Profitabilitas yang menunjukkan kemampuan menghasilkan laba, serta Aktivitas yang menggambarkan efisiensi

penggunaan aset, secara bersama-sama memengaruhi persepsi pasar dan penilaian investor terhadap nilai perusahaan yang tercermin pada PBV. Dengan kata lain, kombinasi pengelolaan keempat aspek keuangan tersebut menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi harga pasar saham relatif terhadap nilai bukunya.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Secara parsial, Rasio Likuiditas (X1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price to book value* (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio likuiditas, maka nilai perusahaan cenderung menurun.
2. Secara parsial, Leverage (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to book value* (PBV). Artinya, tingkat leverage yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan.
3. Secara parsial, Profitabilitas (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to book value* (PBV). Hal ini berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka nilai perusahaan juga akan meningkat secara signifikan.
4. Secara parsial, Rasio Aktivitas (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to book value* (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan penjualan belum memberikan dampak nyata terhadap nilai perusahaan.
5. Secara simultan, Rasio Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap *Price to book value* (PBV) pada perusahaan sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan untuk:

1. Perusahaan mengelola struktur modal secara optimal, terutama dalam penggunaan leverage dimana penggunaan utang yang proporsional dapat meningkatkan nilai perusahaan tanpa menimbulkan risiko keuangan yang berlebihan; meningkatkan profitabilitas melalui efisiensi operasional, strategi pemasaran yang tepat, dan inovasi produk, karena tingkat profitabilitas yang tinggi terbukti mampu meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan; menjaga likuiditas pada tingkat yang ideal karena likuiditas yang terlalu tinggi dapat menandakan adanya dana menganggur yang tidak dimanfaatkan secara produktif dan dapat menurunkan nilai perusahaan serta meningkatkan efektivitas penggunaan aset agar rasio aktivitas dapat berkontribusi lebih nyata terhadap peningkatan nilai perusahaan di masa mendatang.
2. Investor memperhatikan faktor leverage dan profitabilitas sebagai indikator utama dalam pengambilan keputusan investasi, karena kedua variabel tersebut terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, likuiditas dan aktivitas juga dapat diperhatikan sebagai faktor pendukung dalam menilai efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan.
3. Peneliti selanjutnya menambahkan variabel independen lain, seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, atau faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi dan tingkat inflasi, yang mungkin memengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, periode penelitian dapat diperluas agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan mampu mencerminkan kondisi industri secara lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, S., & Ramadhan, Z. (2025). Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor Perdagangan Ritel Barang Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. *eCo-Fin: Economics and Financial*, 7(1).
https://www.researchgate.net/publication/388877645_Profitabilitas_dan_Likuiditas_Terdapat_Nilai_Perusahaan_pada_Subsektor_Perdagangan_Ritel_Barang_Primer_yang_Terdaftar_di_Bursa_Efek_Indonesia_Periode_2019-2023
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2016). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2014). *Analisa Kinerja Keuangan*. Cetakan ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Fitriana, A. (2024). *Analisis Laporan Keuangan*. Banyumas: CV. Malik Rizki Amanah

Kalengkongan, T. S., Mangantar, M., & Van Rate, P. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Retail Trade Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 9, No. 3. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/34929>

Ningrum, E. P. (2022). *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)*. Indramayu: Adab

Pelealu, I. M. E., Van Rate, P., & Sumarauw, J. S. B. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 10, No. 3. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v2/index.php/emba/article/view/42337>

Purba, R. (2023). *Teori Akuntansi: Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian Di Bidang Akuntansi*. Medan: Merdeka Kreasi

Rahmawati, S. A., & Simamora, S. C. (2021). Pengaruh Debt To Equity Rati dan Net Profit Margin Terhadap Price To Book Value pada Perusahaan Sub Sektor Tourism, Restaurant, Dan Hotel Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 1(3), 279-289. <https://jom.unsurya.ac.id/index.php/jimen/article/view/42>

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Ekonesia.

